



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 385-390  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) produk Chucok (churros coklat) sebagai Solusi Pengentasan Kemiskinan Pada Musim Paceklik di Desa Lubuk Cui, Kab. Batu Bara**

**Miza Nina Adlini<sup>1</sup>, Cindy Oktariani<sup>2\*</sup>, Mahnida Zahra Siregar<sup>3</sup>,  
Suci Fitria Lubis<sup>4</sup>**

Tbio, FITK, UIN Sumatera Utara<sup>1</sup>, PAI, FITK, UIN Sumatera Utara<sup>2</sup>, Ilmu  
Komunikas, FIS, UIN Sumatera Utar<sup>3</sup>, Manajemen, FEBI, UIN Sumatera Utara<sup>4</sup>  
Email : Oktarianicindy352@gmail.com<sup>2\*</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) produk Chucok (churros coklat) sebagai solusi pengentasan kemiskinan di Desa Lubuk Cui, Kabupaten Batu Bara khususnya pada musim paceklik. Dalam kondisi ekonomi yang sulit selama musim paceklik, banyak masyarakat desa mengalami penurunan pendapatan. Melalui pengembangan UMKM berbasis produk olahan pangan yaitu Chucok (churros coklat), diharapkan dapat menjadi sumber penghasilan alternatif bagi masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah seminar dengan memberi penjelasan materi serta cara pembuatan produk churros. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM Chucok (churros coklat) memiliki potensi dalam meningkatkan pendapatan warga desa, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi angka kemiskinan terutama pada masa-masa sulit seperti pada musim paceklik. Dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya juga diperlukan untuk keberlanjutan usaha ini.

**Kata Kunci:** *UMKM, Pengentasan Kemiskinan, Seminar*

### **Abstract**

This activity aims to develop Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with Chucok products (chocolate churros) as a solution to poverty alleviation in Lubuk Cui Village, Batu Bara Regency, especially during the lean season. In difficult economic conditions during the lean season, many village communities experienced a decline in income. Through the development of MSMEs based on processed food products, namely Chucok (chocolate churros), it is hoped that this can become an alternative source of income for the community. The activity implementation method used is a seminar by providing an explanation of the material and how to make churros products. The results of the activity show that Chucok (chocolate churros) MSMEs have the potential to increase village residents' income, create new jobs, and reduce poverty rates, especially during difficult times such as the lean season. Support from the government and other stakeholders is also needed for the sustainability of this business.

**Keywords:** *MSMEs, Poverty Alleviation, Seminar*

### **PENDAHULUAN**

Desa Lubuk Cui terletak di Provinsi Batubara, dikenal sebagai salah satu daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi, terutama selama periode pasca pandemi. Musim paceklik yang sering dikaitkan dengan menurunnya upah buruh tani akibat menurunnya produktivitas menjadi kendala utama bagi penduduk daerah tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Situasi ini mendorong masyarakat untuk mencari solusi lain yang dapat meningkatkan pendapatan selama masa paceklik.

Pada titik ini, masyarakat bangsa tidak dapat mendukung atau bahkan menghalangi keberadaan UMKM. Sebab, keberadaannya sangat bermanfaat bagi pemerataan pendapatan

Copyright : Miza Nina Adlini, Cindy Oktariani, Mahnida Zahra Siregar,  
Suci Fitria Lubis

rumah tangga. Selain itu, juga mampu menumbuhkan kreativitas yang berjalan seiring dengan upaya menjunjung tinggi dan mengembangkan tradisi dan adat istiadat daerah. Di sisi lain, UMKM mampu menyediakan tenaga kerja dalam skala besar mengingat jumlah tenaga kerja Indonesia yang cukup besar, sehingga hal ini dapat menurunkan tingkat pengangguran. Dari sini terlihat bahwa pengabdian UMKM yang teguh pada pekerjaan mereka, dikombinasikan dengan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami, dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi masyarakat untuk bekerja sama (Dwi, t.t).

Sebutan UMKM merujuk pada kegiatan usaha yang dibentuk oleh warga negara, baik berupa usaha pribadi ataupun badan usaha. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia sebagai sarana untuk memaksimalkan keuntungan. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2015), persentase UMKM di Indonesia telah mencapai 90%, dengan hanya 10% yang merupakan usaha besar. Meskipun UMKM bukanlah bisnis besar, namun upayanya untuk memperkuat sektor pertanian tidak berkelanjutan. UMKM telah membuat kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia; dari jumlah tersebut, 60% di antaranya merupakan kontribusi dari UMKM. (Suyadi, 2018)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu segmen terbesar dalam perekonomian nasional. Kehadiran UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi negara dan dapat berguna dalam mendistribusikan kekayaan penduduk (Aliyah, 2022). Dalam konteks ini, produk Chucok (Churros Coklat) muncul sebagai salah satu inovasi kuliner yang berpotensi untuk berkembang menjadi bisnis yang menguntungkan.

Churros adalah jenis kue yang menggunakan buttermilk untuk melembutkannya. Churros ini populer di Spanyol, Amerika, Portugal, dan Peru. Churros memiliki tekstur yang lembut saat dimakan mentah dan kulit luar yang renyah. Bahan-bahan yang digunakan adalah tepung terigu, telur, gula, mentega. Churros memiliki rasa yang tajam, dengan tekstur yang renyah karena proses penggorengan. (Adni, 2022)

Kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada bidang perekonomian dengan meningkatkan UMKM pada warga yang berupa inovasi produk UMKM guna mewujudkan ekonomi yang stabil. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi yang efektif untuk perluasan penjualan produk Chucok (Churros Coklat) pada kegiatan UMKM di Desa Lubuk Cuik, dengan fokus pada peningkatan kapasitas usaha, akses pasar, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, diharapkan hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya peningkatan ekonomi di desa tersebut.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Desa Lubuk Cuik Kabupaten Batu Bara pada Juli hingga Agustus 2024. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini dimulai dari survey lokasi. Berikutnya sosialisasi dan pelatihan seminar pembuatan Churros yang dilakukan di Kantor Balai Desa pada tanggal 21 Agustus 2024 bersama 20 warga desa Lubuk Cuik. Selanjutnya, materi yang disampaikan pada kegiatan ini berupa slide power point dan cara pembuatan churros serta menjelaskan bahan-bahan serta laba keuntungan dalam penjualan produk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program UMKM ini dilaksanakan dengan menjalankan beberapa sub kegiatan didalamnya diantaranya ada penjelasan mengenai produk yang telah dibuat, cara pembuatan produk tersebut, dan pembagian produk churros yang telah dibuat, kegiatan ini membuat produk chucok (churros coklat) yang dapat dibuat pada musim paceklik.

Berdasarkan pengamatan dan implementasi di Desa Lubuk Cuik, Kabupaten Batubara, usaha pengembangan produk *Chucok* (Churros Coklat) menunjukkan beberapa hasil yang signifikan, khususnya dalam konteks pengentasan kemiskinan selama musim paceklik.

- Peningkatan Pendapatan Masyarakat Usaha mikro yang berbasis pada produk olahan coklat ini berhasil meningkatkan pendapatan warga secara signifikan. Churros coklat yang berbahan dasar murah dan proses produksi yang sederhana membuatnya mudah diadopsi oleh warga, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki sumber pendapatan tetap.

- Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Usaha ini membuka lapangan kerja bagi penduduk setempat, baik dalam proses produksi maupun distribusi. Dengan demikian, tidak hanya membantu warga dalam mengatasi masa paceklik, tetapi juga menciptakan peluang usaha baru yang dapat diandalkan dalam jangka panjang.
- Pemberdayaan Perempuan Sebagian besar pekerja dalam produksi Chucok berasal dari kalangan ibu rumah tangga, yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam akses pekerjaan. Dengan keterlibatan mereka dalam usaha ini, ada dampak positif terhadap ekonomi keluarga, terutama dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga.
- Pengembangan Kapasitas dan Pelatihan Masyarakat dilibatkan dalam berbagai pelatihan, mulai dari teknik produksi hingga pemasaran. Program pelatihan ini tidak hanya membantu mereka memproduksi Chucok dengan standar kualitas yang baik, tetapi juga memberikan wawasan dalam mengembangkan jaringan pemasaran, baik secara offline maupun online.

Produk Chucok telah dipasarkan secara lokal dan mulai menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk ke kecamatan dan kabupaten terdekat. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform *e-commerce*, usaha ini berhasil menjangkau konsumen dari luar wilayah Desa Lubuk Cuik.

Musiman Salah satu dampak utama dari program ini adalah kemampuannya dalam mengurangi dampak paceklik terhadap warga desa. Sebelumnya, saat musim paceklik, warga desa mengalami penurunan pendapatan drastis karena terbatasnya lapangan kerja di sektor pertanian. Namun, dengan adanya usaha Chucok, pendapatan warga tetap stabil meski musim paceklik melanda.

Meskipun usaha ini tergolong baru, ada potensi keberlanjutan yang cukup baik mengingat permintaan terhadap makanan ringan seperti churros cukup tinggi, terutama di kalangan anak muda. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut dalam menjaga kualitas produk dan konsistensi pasokan bahan baku agar usaha ini dapat bertahan dalam jangka panjang.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan usaha ini antara lain adalah keterbatasan akses modal untuk memperluas skala produksi, serta perlunya inovasi produk untuk mempertahankan daya saing di pasar serta masyarakat yang kurang memahami dan mengetahui tentang produk ini. Dukungan pemerintah dan lembaga terkait sangat dibutuhkan untuk mengatasi kendala-kendala ini.

Dengan hasil yang sudah dicapai, pengembangan UMKM produk Chucok di Desa Lubuk Cuik berpotensi menjadi model usaha mikro yang sukses dalam memberdayakan ekonomi masyarakat desa dan membantu mengurangi kemiskinan musiman di daerah Lubuk Cuik.



Copyright : Miza Nina Adlini, Cindy Oktariani, Mahnida Zahra Siregar,  
Suci Fitria Lubis

**a. Chucok (Churros Coklat)**

Churros adalah camilan yang terbuat dari adonan tepung yang digoreng hingga berwarna keemasan. Bentuknya panjang dan sedikit beralur, menyerupai pipa bergelombang. Churros memiliki tekstur yang renyah di luar, namun lembut di dalam. Setelah digoreng, churros biasanya dilapisi dengan gula dan kayu manis, memberikan rasa manis dan aroma yang khas. Camilan ini sering disajikan dengan saus celupan seperti cokelat leleh, karamel, atau saus lainnya, menambah kenikmatan setiap gigitannya. Churros melakukan berbagai strategi pemasaran salah satunya promosi dengan menerapkan Potongan harga 10% tiap pembelian 20 bungkus.. Pemesanan bisa melalui sosial media. Harga Churros Rp.5.000/bks.

Analisis Keuntungan Jualan Chucok (Churros Coklat) Pendapatan = Churros coklat (cucok) yang terjual x harga jual = 25 x Rp. 5.000 = Rp. 125.000

Keuntungan = Pendapatan – Total biaya produksi

= Rp. 125.000– Rp. 80.500

= Rp. 44.500

Jadi, keuntungan yang diperoleh dengan menjual 25 bungkus Churros dengan harga Rp. 5.000 per bungkus dalam 1 kali produksi adalah Rp. 44.500.

**b. Cara Pembuatan Chucok (Churros Coklat)**

**Analisis Finansial: Biaya Tetap ( Fixed Cost)**

NO	Nama Alat	Jumlah barang	Harga
1.	Wajan	1	Rp. 50.000
2.	Centong	1	Rp. 5.000
3.	Cetakan	1	Rp. 4.000
Total			Rp. 59.000

**Biaya variabel:**

NO	Nama Bahan	Jumlah Barang	Harga
1.	Tepung terigu	1 kg	Rp. 14.000
2.	Telur	4 butir	Rp. 1.500
3.	Gula pasir	¼	Rp. 4.500
4.	Coklat batang	2 bks	Rp. 28.000
5.	Packaging	50 pcs	Rp. 25.000
6.	Margarin	1 bks	Rp. 7.500
Total			Rp. 80.500

**Cara Membuat Churros:**

- Siapkan bahan dan peralatan terlebih dahulu
- Rebus air, margarin, garam dan gula sampai mendidih
- Lalu masukkan tepung terigu dan vanili, aduk hingga kalis

- Masukkan telur, aduk rata
- Masukkan adonan ke plastik segitiga yang ujungnya telah dibentuk atau gunakan cetakan
- Panaskan minyak, semprotkan adonan sesuai selera
- Goreng sampai kecoklatan dan matang

**Cara membuat topping:**

- Siapkan coklat batang atau saus coklat
- Cincang kasar lalu cairkan bersama susu cair hingga meleleh
- Sajikan churros bersamaocolan saus coklat
- Churros siap dihidangkan

**SIMPULAN**

UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, yaitu penyerapan tenaga kerja, serta pemerataan pendapatan, UMKM juga merupakan usaha yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang telah melanda sejak tahun 1997, selain itu UMKM juga menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya yang mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja.

Berbagai upaya untuk menjadikan UMKM sebagai penggerak roda perekonomian masih menghadapi berbagai tantangan terkait dengan keberadaannya yang bersifat income gathering. Usaha yang dijalankan bertujuan untuk menaikkan pendapatan dengan ciri-ciri umum merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi.

Produk Churros Coklat ini merupakan produk yang populer yang layak untuk dijadikan produk UMKM guna menunjang ekonomi khususnya masyarakat Lubuk Cuik yang sehari-hari bekerja sebagai petani. Sebagaimana petani pastinya memiliki fase pasang surut atau musim paceklik.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Pemerintah Desa Lubuk Cuik, Kabupaten Batu Bara atas dukungan dan partisipasinya selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga berterima kasih kepada masyarakat Desa Lubuk Cuik yang telah antusias mengikuti pelatihan dan berbagai aktivitas dalam rangka pengembangan UMKM produk Chucok (churros coklat). Tanpa partisipasi aktif dan semangat inovasi dari masyarakat, program ini tidak akan berjalan dengan sukses. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak menjadi fondasi keberhasilan pengembangan UMKM ini. Penulis berharap kegiatan ini dapat terus berkelanjutan dan memberikan manfaat yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam menghadapi musim paceklik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 65.
- Anggraeni, F. D. (t.t). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1286.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta (ID): DPR RI.
- Irianto ABP. (2018). Pemanfaatan Social Media untuk Meningkatkan Market Share UMKM. *Jurnal Teknomatika*. 8(1), 1-12.
- Leiwakabessy P, Lahallo FF. (2018). Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Solusi dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha pada UMKM Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community (J-DEPACE)*. 1(1): 11-2.
- Maghfira Asyifa Adni, N. D. P. (2022). Analisis Kandungan Gluten Dan Serat Pada Churros Kombinasi Tepung Ubi Ungu Dan Tepung Beras Sebagai Alternatif Camilan Bebas Gluten. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 206-213.
- Nazara, Suahasil. (2007). *Pengentasan Kemiskinan: Pilihan Kebijakan dan program yang Realistis. Dalam Warta Demografi tahun ke 37. No. 4 Tahun 2007*. Jakarta: Lembaga Demografi Universitas Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan.

- Rahayu DP. (2016). *Kajian Keberhasilan Program Pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Umk) Pangan Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam Penerapan Prinsip Keamanan Pangan*. [SKRIPSI]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Suyadi, D. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29 (1), 1.
- Suyanto, Bagong. (2013). *Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya*. Penerbit Intrans Publishing: Malang.